

GERAKAN TALIBAN DI AFHGANISTAN
Kajian Historis:1994-2017

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Adab sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelara Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam*



Oleh

AFINDA ULFA
NIM. 1511020022

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440H/2019M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **“GERAKAN TALIBAN di AFGHANISTAN Kajian Historis: 1994 – 2017”**. Disusun oleh **Afinda Ulfa NIM 1511020022** bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 5 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Maidir Harun, MA

NIP. 195007101978021001



Dr. Ahmad Taufik Hidayat, S.Ag. Ma

NIP. 197309152000031002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Gerakan Taliban di Afghanistan Tinjauan Historis 1994 – 2017** disusun oleh **Afinda Ulfa, NIM 1511020022**, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Permasalahan yang dibahas adalah awal terbentuknya Gerakan Taliban di Afghanistan sampai dengan tahap – tahap perkembangannya, berfokus pada tahun 1994–2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana awal mula terbentuknya Gerakan Taliban sampai Gerakan Taliban berhasil memerintah Afghanistan, yang awalnya Gerakan ini hanya Gerakan bentuk protes para pelajar terhadap pemerintahan. Mendeskripsikan bagaimana perkembangan Gerakan Taliban tahun 1994–2001, mendeskripsikan bagaimana kebangkitan Taliban tahun 2002–2017. Secara khusus skripsi ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perkembangan Gerakan Taliban dari awal sampai dengan akhir tahun 2017.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Gerakan Taliban adalah gerakan yang sangat berpengaruh besar di Afghanistan, hal ini terbukti saat Gerakan Taliban berhasil menduduki pemerintahan. Saat memerintah Gerakan Taliban juga mengeluarkan peraturan Undang–Undang baru yang isinya adalah menegakkan hukum Islam, peraturan ini terkesan sangat ketat bahkan Gerakan Taliban tidak memberi ampun bagi siapa yang melanggar. Hal ini membuat Amerika menggugat Gerakan Taliban, Selain gugatan Amerika Serikat, pelanggaran HAM merupakan satu penyebab utama kecaman internasional kepada Taliban dan hal ini yang menjadi salah satu penyebab melemahnya pemerintahan Taliban. Saat pemerintahan Taliban melemah Amerika mengambil kesempatan untuk menggulingkan pemerintahan Taliban atas dasar bahwa Taliban bekerja sama dengan Osama bin Laden dalam kasus WTC, Amerika menggulingkan pemerintahan Taliban dengan menginvasi wilayahnya dan juga melakukan penyerangan–penyerangan dari beberapa tempat yang strategis sekaligus hal ini membuat Taliban kalah, dan berhasil di jatuhkan pada tahun 2001. Setelah kejatuhannya Taliban bangkit untuk melawan pemerintahan dan mengusir Amerika dari Afganistan.

Kesimpulan yang dapat penulis berikan adalah Taliban tidak akan berhenti untuk melakukan penyerangan–penyerangan sampai Amerika Serikat sepenuhnya keluar dari Afghanistan.